

Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Piutang Dagang PT. Mitra Globalindo Tahun 2022

Airene Riska Febritiani¹, Dyah Shinta Kusumaningtyas², Ahmad Pauji³

Universitas Pertiwi

E-mail : dyah.shinta@pertiwi.ac.id

Article History:

Received: 15 Agustus 2024

Revised: 27 Agustus 2024

Accepted: 01 September 2024

Keywords: *Pengendalian Internal, Piutang Datang, Efektivitas Pengendalian Internal*

***Abstrak:** Penelitian ini dilakukan di PT. Mitra Globalindo tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pengendalian internal atas Piutang Dagang di PT. Mitra Globalindo dengan yang diterapkan dalam teori dan melakukan perbandingan sistem Akuntansi Piutang yang terjadi . Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif . Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Mitra Globalindo menjalankan sistem akuntansi piutang dan pengendalian internalnya tidak efektif, mengingat prosedur sistem akuntansi piutang tentang penjualan kredit maupun penerimaan kas yang dilakukan belum keseluruhan sesuai teori dan adanya fungsi yang dirangkap jabatan oleh fungsi lain.*

PENDAHULUAN

Menurut Kasmir (2013:42) adalah tujuan Perusahaan memproduksi dan memasarkan suatu produk, baik Perusahaan dagang atau jasa selalu berpatokan kepada yang ingin dicapai oleh Perusahaan tersebut . Penentuan sasaran Perusahaan dalam memasarkan produknya sangat penting untuk diketahui, sehingga dapat disusun target yang akan dicapai melalui berbagai strategi pemasaran yang akan diterapkan . Keuntungan yang maksimal dapat dicapai melalui tingginya tingkat penjualan, maka semakin maksimal keuntungan atau laba yang didapat oleh Perusahaan . Penjualan memegang peran penting dalam Perusahaan, aktivitas dalam penjualan dapat menghasilkan pendapatan yang akan menjadi sumber pembiayaan proses kelangsungan hidup Perusahaan .

Menurut Kerangka Kerja Terpadu – Pengendalian Internal COSO (2016:3) pengendalian internal di rancang di pengaruhi oleh dewan entitas direksi, manajemen, dan personal lainnya untuk memberikan keyakinan memadai . Menurut Amin Widjaja Tunggal dalam Buku Memahami Pengendalian Internal Dalam Audit Laporan Keuangan (2016:9). Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu untuk mengatasi resiko yang teridentifikasi dalam proses penilaian resiko . Perusahaan akan terus berkembang dan kontinuitas usaha akan berlangsung dengan baik, jika pengendalian internal dalam sebuah Perusahaan mampu untuk mengelola pendapatan dengan penagihan secara efektif .

PT. Mitra Globalindo merupakan Perusahaan Komersial yang memulai aktivitas dari tahun 2005. Perusahaan ini memfokuskan diri pada penjualan sepatu dan sandal import . Di daerah Jakarta Utara (Pluit) . Berdasarkan informasi dan data dari Gian Giovanni selaku Pemilik

Perusahaan yang memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan tiap per- 6 bulan, diinformasikan bahwa mayoritas pelanggan memilih transaksi secara kredit dan mempunyai termin yang berbeda – beda setiap pelanggan.

Peningkatan nilai penjualan dan piutang mengakibatkan perlu dibuat peraturan wewenang dari pihak manajemen terhadap staff untuk meyakinkan bahwa semua prosedur dan metode pengendalian dapat terlaksana semestinya. Supaya pengendalian internal dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan (SOP) dan sesuai dengan tujuan Perusahaan itu sendiri yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar – besarnya .

Penulis menemukan ada beberapa peneliti terdahulu memiliki topik sama seperti apa yang ingin penulis teliti diantaranya adalah sebagai berikut :

Menurut Abid Muhtarom (2021) , “Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Dalam Meminimalkan Piutang Tak Tertagih Pada CV. Sinar Surya Abadi Lamongan “(Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan,2021). Hasil penelitian ini adalah penanganan internal pada piutang yang diterapkan dilakukan selektif mungkin dan kendala yang menghambat yakni adanya jabatan yang merangkap atau tidak adanya pemisahan tugas yang diaplikasikan pada setiap bidang akuntansi dan masih kurang efektif .

Menurut Gitania Aimbu (2021), “ Analisis Pengendalian Piutang Untuk Meminimalkan Risiko Piutang Tak Tertagih Pada PT. Samudra Mandiri Sentosa “(Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, 2021). Dari hasil penelitian ini menjelaskan pengendalian piutang telah cukup baik tetapi masih memiliki beberapa kekurangan yang dapat menyebabkan risiko penyebab piutang tak tertagih, yaitu dimana masih ditemui adanya human error yang dapat mengakibatkan suatu kesalahan .

Menurut Nif Atul Maghfiroh (2021), “Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT. SID Lamongan . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada PT. SID Lamongan telah menerapkan sistem pengendalian internal piutang cukup baik , tetapi kurang efektif karena tidak ada pemisahan tugas antara fungsi penjualan dan fungsi penagihan .

LANDASAN TEORI

Audit

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independent, terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen beserta catatan – catatan pembukuan dan bukti – bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapatan mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Menurut Arum Ardianingsih (2018:4) Auditing adalah salah satu contoh penugasan asuransi. Jasa asuransi adalah jasa yang diberikan oleh akuntan public yang bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai bagi pemangku kepentingan, atas hasil pengukuran informasi keuangan dan informasi keuangan dan informasi non keuangan berdasarkan suatu criteria.

Macam – macam audit menurut pelaksanaan :

a. Audit Internal

Audir internal adalah suatu fungsi penilaian independent yang dilakukan oleh auditor internal untuk memeriksa dan mengevaluasi kegiatan Perusahaan.

b. Audit Eksternal

Audit eksternal yaitu pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan oleh pihak luar Perusahaan tersebut.

c. Governmental Audit (Audit Pemerintah)

Audit pemerintah adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang

dilakukan secara independen, obyektif, dan profesional berdasarkan standar audit untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah.

Macam – macam audit menurut objeknya :

a. Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan adalah untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh Perusahaan, Organisasi, dan Lembaga telah disusun sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku.

b. Audit Operasional

Proses evaluasi dan pengujian terhadap operasi bisnis dalam hubungan dengan tujuan tertentu.

c. Audit Kepatuhan

Tinjauan yang dilakukan oleh para profesional untuk menilai apakah sebuah organisasi memenuhi semua persyaratan peraturan yang diperlukan untuk Perusahaan dan beroperasi diwilayah geografis mereka.

Macam – macam audit menurut pelaksanaannya serta tujuan audit

a. Audit Terus -Menerus

Audit ini bertujuan untuk menyediakan data lengkap secara terus – menerus dan memverifikasi catatan laporan keuangan secara terus – menerus kepada Perusahaan.

b. Audit Periodik

Audit ini menyediakan laporan keuangan secara periodik setiap tahun.

Pengendalian Internal

Menurut Kerangka Kerja Terpadu – Pengendalian Internal COSO (2016) Pengendalian internal dirancang dan dipengaruhi oleh Dewan entitas direksi manajemen, dan personal lainnya untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan entitas dalam kategori sebagai berikut :

1. Keandalan pelaporan pajak
2. Efektivitas dan efisiensi operasi
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Menurut Amin (2016:19) Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu untuk memastikan bahwa arahan manajemen, dilaksanakan dan diterapkan untuk mengatasi resiko yang teridentifikasi dalam proses penilaian resiko. Kegiatan pengendalian mencakup berbagai kegiatan, termasuk persetujuan, otorisasi, sertifikasi, rekonsiliasi, review kerja operasi, dan pemisahan tugas .

Menurut Sudarmanto, dkk (2021) Tujuan utama pengendalian internal yaitu perusahaan bisa mencapai tujuan dengan cara mendapatkan kesempatan dan keuntungan secara mencegah adanya resiko kerugian, termasuk mencegah adanya tidak kecurangan karyawan

Jenis Pengendalian Internal

Menurut Arum Ardianingsih (2017:42) jenis – jenis pengendalian internal dapat dikelompokkan kedalam tiga bagian yaitu :

1. Preventif

Pengendalian yang dilakukan sebagai Upaya untuk mencegah terjadinya penyimpangan .

2. Detektif

Pengendalian yang menekankan pada Upaya penemuan kesalahan yang mungkin terjadi .

3. Korektif

Upaya melakukan koreksi terhadap penyebab terjadinya masalah yang diidentifikasi melalui pengendalian detektif.

Komponen Pengendalian Internal

Menurut COSO (2018) COSO memperkenalkan kerangka pengendalian piutang terdiri dari 5 unsur sebagai berikut :

1. Lingkungan Pengendalian

Meliputi sifat Para Manajemen dan Karyawan terhadap pentingnya Pengendalian Internal .

2. Pengendalian Resiko

Semua organisasi menghadapi resiko, yaitu dalam kondisi apapun yang namanya resiko pasti ada dalam suatu aktivitas, baik aktivitas yang berkaitan dengan bisnis .

3. Prosedur Pengendalian

Standarisasi proses kerja, sehingga menjamin tercapainya tujuan Perusahaan dan mencegah terjadinya kesalahan.

4. Pemantauan

Sistem pengendalian internal akan menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian .

5. Informasi dan Komunikasi

Unsur – unsur yang penting dari pengendalian internal Perusahaan . Informasi tentang lingkungan Perusahaan, penilaian resiko, dan lainnya.

Proses Pengendalian Manajemen

Menurut V. Wiratna Sujawerni (2016:109) proses pengendalian manajemen terdiri dari beberapa yaitu :

1. Perencanaan Strategis

Keputusan yang akan diambil dimana program – program apa saja yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan seberapa besar jumlah sumber daya yang akan dialokasikan .

2. Penyusunan Anggaran

Penyusunan rencana operasi keuangan, yang mencakup perkiraan sumber pendapatan .

3. Pelaksanaan

Program – program yang sudah dibuat untuk mewujudkan tujuan Perusahaan dengan

mengacu anggaran yang sudah dibuat Perusahaan dalam bentuk transaksi .

4. Evaluasi

Semua tahapan proses pengendalian akan dijabarkan melalui empat perspektif.

Sistem Pengendalian Internal

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015:69)

Sistem pengendalian intern ini adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberikan jaminan keamanan bagi unsur – unsur yang ada dalam Perusahaan . Adapun tujuan Perusahaan membuat sistem pengendalian internal adalah :

1. Untuk menjaga kekayaan organisasi
2. Untuk menjaga keakuratan laporan keuangan
3. Untuk menjaga kelancaran operasi Perusahaan

Sistem Akuntansi Piutang

Menurut V. Wiratna Sujawerni (2015:13)Sistem akuntansi piutang adalah prosedur mencatat mutase piutang Perusahaan kepada setiap debitur . Informasi mengenai piutang dilaporkan kepada manajemen . Piutang ada disebabkan karena adanya penjualan kredit yang berkaitan dengan penerimaan kas, sebagai berikut:

1. Sistem penjualan kredit merupakan sistem penjualan dimana pembayarannya dilakukan setelah barang diterima oleh pembeli . jumlah dan jatuh tempo pembayaran disepakati oleh kedua pihak selama 1 bulan .
2. Pengertian retur penjualan adalah sistem pengembalian barang yang dibeli oleh pelanggan karena barang dibeli cacat atau rusak
3. Sistem akuntansi penerimaan kas bisa timbul dari penerimaan piutang . Timbulnya piutang ini diperlukan pencatatan untuk tujuan mengetahui piutang Perusahaan .

Sistem akuntansi penerimaan kas bisa timbul dari penerimaan piutang . Piutang sendiri timbul dari adanya penjualan barang dari sutomer dengan pembayaran kredit . Timbulnya piutang ini diperlukan pencatatan dengan tujuan mengetahui piutang Perusahaan kepada setiap debitur . Informasi piutang yang dilaporkan kepada manajemen adalah :

1. Saldo piutang setiap debitur
2. Riwayat pelunasan piutang yang dilakukan oleh setiap debitur
3. Umur piutang debitur

METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deksriptif yaitu metode yang mengumpulkan data penelitian baik yang diperoleh dari observasi, wawancara dan pengecekan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti . Metode peneliti yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif . Metode penelitian kualitatif adalah dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama . Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni. Teknik pengumpulan data

yang digunakan oleh peneliti menggunakan observasi dan wawancara. Analisis data kualitatif dilakukan sepanjang penelitian dari awal hingga akhir . Karena peneliti membutuhkan data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan sistem Akuntansi di PT. Mitra Globalindo meliputi fungsi yang terkait, prosedur yang telah berjalan di Perusahaan .
2. Membandingkan hasil temuan lapangan yang ada di PT. Mitra Globalindo dengan teori, terkait sistem piutang dan penerimaan kas menurut flowchart.
3. Membandingkan hasil temuan lapangan yang ada di PT. Mitra Globalindo dengan teori, terkait pengendalian internal menurut COSO.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari objek secara langsung sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen – dokumen dan catatan- catatan yang berasal dari Perusahaan.

Sistem Prosedur Dalam Bagian Personalia (Human Resources)

Dilihat dari nama – nama karyawan yang terlibat dalam akun piutang, ternyata ada beberapa karyawan yang merangkap jabatan. Menurut hasil wawancara kepada bagian personalia

PT. Mitra Globalindo bahwa penjelasan rangkap jabatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepala keuangan (Head Finance) bertanggung jawab penuh atas kegiatan Tim Account Payable yaitu melakukan transaksi keuangan keluar. Semua proses transaksi otorisasi dalam proses pengeluaran uang menjadi tanggung jawab Kepala Keuangan (Head Finance). Kepala keuangan (Head Finance) juga mengawasi kegiatan Tim Account Receivable dan Accounting.
2. Tim Account Receivable bertugas membuat Invoice serta mengirimkan invoice dan menagihkan piutang agar menjadi uang masuk. Tim Account Receivable pun bertanggung jawab atas bagian Accounting yaitu menyediakan laporan keuangan. Hal ini menyebabkan proses penagihan kepada klien(collection) tidak efektif.
3. Tim Penjualan (Sales) bertugas menawarkan produk, membuat PO serta memberikan pelayanan dan memberikan pelayanan dan memberikan produk yang sudah dipesan oleh pelanggan.

Sistem Akuntansi Piutang

Hasil Analisa Sistem Akuntansi Piutang tentang Penjualan kredit adalah tidak seluruh prosedur dijalankan. Prosedur yang tidak dijalankan adalah Prosedur persetujuan kredit hal ini mengakibatkan penumpukan piutang. Penumpukan piutang terjadi karena saat pelanggan ingin melakukan penjualan kredit tidak dilihat historical piutang pelanggan tersebut. Historical piutang tersebut sebenarnya bisa dilihat dari kartu piutang setiap pelanggan. Tetapi kartu piutang tidak dibuat oleh PT.Mitra Globalindo System akuntansi piutang pada PT. Mitra Globalindo menjadi

tidak efektif. Mengingat adanya rangkap jabatan pada prosedur penjualan dan pengiriman barang/jasa. Dan rangkap jabatanpun terjadi pada bagian keuangan yaitu Tim Account Receivable dan Accounting.

Berikut ini adalah alur proses penjualan kredit yang dilakukan oleh fungsi Tim Account Receivable pada PT. Mitra Globalindo :

1.Mendapatkan Quotation dan PO dari Pihak Sales yang telah di tanda tangani oleh pelanggan.

2.Proses pembuatan Invoice

3.Jurnal penambahan Piutang dan Pendapatan.

4.Proses pengirimkan Invoice softcopy dan Hardcopy kepada pelanggan.

5.Proses penagihan dilakukan jika sudah jauh melewati tanggal jatuh tempo, maka Tim Account Receivable mendatangi kantor pelanggan untuk membahas mengenai tagihan yang belum dibayarkan. Dalam proses Piutang adanya penjelasan sebagai berikut ini :

Berikut ini adalah alur proses penjualan kredit yang dilakukan oleh fungsi Tim Sales PT. Mitra Globalindo :

1)Proses Penawaran Penelitian Lab atau Penawaran Penjualan Cairan. Dalam proses penawaran produk tersebut, tim penjualan tidak harus konfirmasi kepihak manapun. Tim penjualan hanya focus kepada target yang diterapkan oleh pihak direksi. Jika pelanggan ingin bekerja sama, pihak tim penjualan akan menerbitkan PO (Open PO) dan Quotation.

2)Pembuatan PO dan Quotation, dalam pembuatan ini tim sales membuat sendiri dan mengirimkan seluruh dokumen tersebut kepada pelanggan melalui kurir. Lalu jika sudah ada jawaban atau PO dari pelanggan, dokumen tersebut langsung dikirimkan ke bagian keuangan yaitu Tim Accounting Receivable.

Analisa Unsur Pengendalian Internal

Untuk memperoleh informasi dan hasil evaluasinya peneliti mengacu pada sistem dan prosedur piutang usaha sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (control Environment)

Pengendalian internal piutang usaha pada PT. Mitra Globalindo dapat dijelaskan berdasarkan :

1) Komitmen terhadap Integritas dan Nilai-Nilai Etika Menurut bagian personalia (HR) integritas dan nilai etika yang ada di PT.Mitra Globalindo disini, Direktur Utama PT. Mitra Globalindo menjunjung tinggi kejujuran dalam setiap kegiatan. Kejujuran yang dimaksud adalah sikap disiplin yang berintegritas tinggi. Kejujuran merupakan salah satu etika yang dipelihara pada PT. Mitra Globalindo Kejujuran yang dimaksud disini adalah kejujuran personal dalam menjalankan tugasnya masing masing.

2) Komitmen Terhadap Kompetensi

Perusahaan dalam melaksanakan perekrutan karyawan ditangani oleh bagian dan diputuskan langsung oleh General Manager. Dalam melaksanakan perekrutan menurut bagian

personalia perusahaan mengharuskan pendidikan minimal SLTA.

3) Struktur Organisasi

PT. Mitra Globalindo ini penyusunan struktur organisasi berdasarkan fungsi sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan sehingga dapat terlihat dengan jelas pembagian tugas dan wewenang dari setiap fungsi yang ada di perusahaan, tetapi dalam tahun 2018 hingga saat ini adanya rangkap jabatan kepada beberapa karyawan guna efisiensi karyawan.

2. Penilaian Resiko (Risk Assesment)

Penaksiran risiko dalam pemberian piutang, aktivitas pengendalian untuk menanggulangi risiko yang terjadi, informasi dan komunikasi yang dapat dikomunikasikan ke semua lapisan dalam perusahaan, dan pemantauan atas sistem pengendalian internal piutang. Pemisahan Fungsi adalah salah satu cara untuk meminimalisir resiko yang akan diperoleh oleh setiap perusahaan.

3. Prosedur Pengendalian (Control Procedure)

Prosedur pengendalian PT. Mitra Globalindo meliputi adanya kebijakan dan prosedur-prosedur yang dijalankan dalam perusahaan yang dapat menjamin sistem tersebut telah berjalan dengan efektif. Aktivitas pengendalian yang dilaksanakan PT. Mitra Globalindo terdiri dari :

1) Formulir

Cetak Dokumen yang berada di PT. Mitra Globalindo sudah memiliki nomor urut (PV, Invoice, Kwitansi, CR)

2) Otorisasi Transaksi

Otorisasi atas transaksi pada PT. Mitra Globalindo adalah sebagai berikut:

a. Pada aktivitas pembelian Produk yang akan dijual faktur diotorisasi oleh Direktur utama sebelum Direktur atau Tim Account Payable melakukan transaksi.

b. Pada aktivasi penjualan Produk atau layanan yang akan diberikan kepada pelanggan, PO tidak diotorisasikan, langsung dibuatkan invoice. Invoice tersebut diotorisasikan kepada Direktur.

4. Pemantauan (Monitoring)

Dalam melakukan pengawasan kinerja pada PT. Mitra Globalindo disini direktur utama dibantu oleh bagian audit untuk mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan agar seluruh bagian dalam perusahaan dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan fungsinya masing-masing dan agar tercipta pengendalian intern yang baik.

5. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication) PT. Mitra Globalindo untuk sistem pengendalian internal piutang ini mengunakan Sistem Akuntansi Zahir.

Piutang Dagang PT Mitra Globalindo

Hasil penelitian piutang dagang di PT. Mitra Globalindo menerapkan jangka waktu 3 bulan dari tanggal pemesanan barang . kurang lebih 3 bulan tetap di tagih dengan cara mengunjungi Lokasi langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT.Mitra Globalindo maka penulis

dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi Piutang Usaha pada PT.Mitra Globalindo tidak efektif, karena menurut Teori Menurut V. Wiratna Sujarweni (2015;113) Sistem akuntansi piutang adalah prosedur mencatat mutasi piutang perusahaan kepada setiap debitur. Informasi mengenai piutang dilaporkan kepada manajemen. Piutang ada disebabkan karena adanya penjualan kredit. Didalam PT. Mitra Globalindo , pelaporan informasi setiap pelanggan kepada jajaran manajemen atau direktur belum dilakukan. Sehingga setiap pelanggan tidak dapat diukur dari pelunasan dan jangka waktu pelunasan piutang. Jadi, setiap pelanggan yang ingin melakukan transaksi penjualan kredit langsung diproses saja, tidak dilihat dari riwayat piutang pelanggan yang bersangkutan.

2. Pengendalian Internal pada PT.Mitra Globalindo telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip Kerangka Kerja Terpadu Pengendalian internal COSO, pengendalian internalnya sudah dirancang dan dipengaruhi oleh dewan entitas direksi, manajemen, dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan entitas. Tetapi setelah ditinjau dari peranan fungsi, pengendalian internal PT. Mitra Globalindo tidak efektif karena adanya. rangkap jabatan, sehingga tanggung jawab masing masing fungsi tidak berjalan dengan efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Amin Widjaja Tunggal. (2016). Memahami Pengendalian Internal Dalam Audit Laporan Keuangan. Jakarta : Harvarindo.
- Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Piutang Dalam Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Kas Pada PT. Bentara Sinergies Multifinance Oleh : Rahmat Mulyana Dali dan Reza Ramadhani. (n.d.), 73-84,
- Arum Ardianingsih (2018). Audit Laporan Keuangan. Jakarta : Bumi Aksara, Bandung : Alfabeta.
- Dera, A.P., Sondakh, J.J., & Warongan, J, D, L,(2016). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang Dan Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Surya Wenang Indah Manado. Jurnal Emba, 4(1), 1498-1508.
- <http://cewe-batak.blogspot.com/2014/11/flowchart-siklus-penjualan-tunai-dan.html>
- <http://evatwin.blogspot.com/2012/04/siklus-penerimaan-kas-dari-piutang.html>.
- Kartikahadi, H.,Sianaga, R.U.,S.M.,&V.,S(2012).Akuntansi Keuangan, Salemba Empat.
- Kasmir, 2013. Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers : Jakarta.
- Kasmir, 2013. Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers : Jakarta.
- Kurniasari, E. D., Rasyidi, A., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Bhayangkara, U. (n.d.). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Intern Penjualan Secara Kredit Pada Pt Karya Lancar Mandiri Surabaya, 121-131.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Mulyadi. 2012. Pengantar Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pertiwi: Jakarta
- Napitupulu, D. V., & Jaya, H. (2018). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS DARI PIUTANG PADA PERUSAHAAN JASA EKSPEDISI DI PT. TRANS MUTLI CARGO Dewanti Veronica Napitupulu, Hendry Jaya, 12(1), 68-81.
- Natalia; Soebandi, S., & Wardhana, R. (2015). e-Jurnal Spirit Pro Patria Volume 1 Nomor 1 April 2015. E-Jurnal Spirit Pro Patria, 1(April), 54-68.
- peneliti, A. (2014). Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Hasanuddin, 27(1).

- Sugivono (2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (edisi ke 26)
- Sanyoto, D. (2014). Auditing (1st ed.; Sugeng, T. Admojo, I. Bima, & T 26) Yuitaningrum, Eds.). Jakarta: Buku seru,
- Tahumang, S., Ilat, V., & Runtu, T. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada Pt. Hasjrat Abadi Toyota Cabang Manado, 12(2), 241- 250.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2013). Audit Berbasis ISA Jakarta: Salemba Empat
- Tunggalista. (2016). Makalah Teori Akuntansi Grand Theory. Tunggal Ika Saputra. Retrieved from //tunggalikasaputra.blogspot.com/2016/02/makalah-teori-akuntansi- http:/ grand-theory.html
- V. Wiratna Sujarweni. (2015). Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- V. Wiratna Sujarweni. (2016). Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- V. Wiratna Sujarweni. (2016). Pengantasi Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Valery G. Kumaat. (2010). Internal Audit. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Windiyah, I. N., & Putra, I. S. (2014). Analisis Pengendalian Internal Pada Piutang Usaha Di Ud Satwa Unggul. Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK), 1(1), 70-87.
- Wuisan, J. (2013). Analisis Efektifitas Pengendalian Intern Piutang Lease Pada Pt. Finansia Multi Finance Tomohon. Jurnal Riset Ekonomi,